



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi di era modern sekarang ini sudah berkembang pesat, pemanfaatan teknologi dan informasi digunakan untuk meningkatkan kualitas, produktivitas, pola penyimpanan data serta penyebaran informasi yang lebih terintegrasi. Pada lingkungan pemerintah saat ini telah banyak menggunakan sistem komputerisasi sebagai alat dalam proses pencatatan. Pencatatan data yang terintegrasi ini dilakukan sebagai upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pelayanan terhadap masyarakat. Pengolahan data dalam pemerintahan sangat bergantung pada penggunaan komputer termasuk untuk melakukan pengolahan data Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang.

Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang adalah instansi pemerintah daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Pengelolaan Pajak Daerah. Adapun pajak daerah yang dimaksud meliputi Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan PLN, Pajak Penerangan Jalan Non PLN, Pajak Parkir, Pajak Air Bawah Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Bumi dan Bangunan, dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan. Maka dari itu Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang harus mengadopsi teknologi dan informasi guna menunjang kualitas dari semua aspek seperti menunjang pembayaran pajak. Salah satunya pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) saat ini tingkat kesadaran wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak tepat waktu masih rendah atau dengan kata lain masih banyaknya tunggakan pajak yang akan mempengaruhi pendapatan pajak daerah setiap tahun.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak yang dipungut atas tanah dan bangunan karena adanya keuntungan dan kedudukan sosial ekonomi yang mempunyai suatu hak atasnya atau memperoleh manfaat dari padanya. Jika dilihat



dari sifatnya, Pajak Bumi dan Bangunan merupakan pajak yang bersifat kebendaan. Artinya, besaran pajak terutang ditentukan dari keadaan objek yaitu bumi dan/atau bangunan. Sedangkan keadaan subjeknya tidak ikut menentukan besarnya barang.

Pungutan atas PBB didasarkan pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan. Kemudian, sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah, maka kewenangan dalam pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) telah diserahkan ke pemerintah kabupaten/kota. Sedangkan, untuk PBB sektor Pertambangan, Perhutanan, dan Perkebunan (PBB P3) masih di bawah wewenang pemerintah pusat melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Tarif pajak bumi dan bangunan yang berlaku sejak dahulu hingga saat ini masih sama, yakni sebesar 0,5%.

Salah satu masalah yang dihadapi untuk mengelola Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Kec, Kota, dan Kabupaten adalah tingkat kesadaran wajib pajak dan pentingnya peranan pajak dalam upaya pembangunan masih sangat rendah sehingga menjadi salah satu faktor utama maksimalnya penerimaan daerah. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem informasi monitoring berupa website untuk kemudahan, keakuratan, bentuk transparansi kepada masyarakat sebagai informasi publik.

Berdasarkan permasalahan latar belakang, maka tujuan yang ingin di capai dari penelitian adalah pertama, memonitoring pengembangan sistem informasi PBB. Kedua, dengan adanya aplikasi ini sistem informasi yang dibuat diharapkan dapat memberikan informasi publik pada wajib dan subjek pajak dalam setiap informasi untuk pelayanan PBB serta dapat meningkatkan penerimaan PBB. Dengan hal tersebut, maka penulis mengambil judul **“Sistem Informasi Monitoring Ketetapan dan Realisasi PBB (Pajak Bumi & Bangunan) Dengan Metode Moving Average (MA) Pada Kota Palembang”**.



1.2 Rumusan Masalah

Dengan penulisan tugas akhir ini diharapkan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, serta berdasarkan permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana mengimplementasikan metode *Moving Average* (MA) dalam sistem informasi monitoring ketetapan dan realisasi PBB”.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari agar pembahasan tidak menyimpang dari rumusan masalah, maka penulis membatasi penelitian ini pada :

1. Studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor BPPD daerah Kota Palembang, provinsi Sumatera Selatan.
2. Konten Sistem berupa penginputan data penduduk Kota Palembang
3. Pemecahan masalah menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif dengan Algoritmanya data yang didapat nanti dihitung menggunakan rumus penghitungan PBB (Pajak Bumi dan Bangunan), sedangkan pengembangan sistem menggunakan metode *Moving Average* (MA).

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah :

1. Membangun sistem untuk masyarakat memonitoring pembayaran Pajak Bumi Bangunan (PBB) di Kecamatan Sukarami kota Palembang.
2. Mengetahui dana pengeluaran pertahun untuk Pajak Bumi Bangunan (PBB)
3. Mentrack apakah dana sudah diterima atau belum oleh admin pada saat penarikan penarikan Pajak Bumi dan Bangunan.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagi Masyarakat Kota Palembang, hasil dari Tugas Akhir ini agar dapat dilihat di website sistem untuk memonitoring dan mengetahui pembayaran
-



Pajak Bumi dan Bangunan.

2. Dari dana pengeluaran yang di terima Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang untuk memastika keseimbangan antara pengeluaran tersebut dengan pendapatan melali Pajak Bumi Bangunan (PBB)
3. Dengan mentrack dana tersebut sebagai catatan untuk pemerataan dari pendapatan masyarakat untuk kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mempermudah mengetahui dan mengikuti pembahasan serta format penulisan tugas akhir ini, maka peneliti membagi tahapan atau sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman dalam melakukan penulisan dan tahap - tahap kegiatan sesuai dengan ruang lingkup yang dijelaskan sebelumnya secara garis besar, yang dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori-teori keilmuan yang mendasari masalah yang diteliti, yang terdiri dari teori-teori dasar / umum dan teori-teori khusus.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan instansi penelitian, metode yang akan digunakan, teknik pengumpulan data serta menguraikan konsep perangkat lunak yang akan dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan spesifikasi dan rancangan perangkat lunak yang akan dibuat dan mendeskripsikan perangkat lunak yang akan dibuat.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan beberapa simpulan dari pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi penyusun.